

**KARAKTERISTIK KUALITAS HIDUP PASIEN NEUROPATI DIABETIK
DENGAN DISFUNGSI EREKSI: STUDI DI RS ISLAM JAKARTA PONDOK
KOPI TAHUN 2025**

Aura Nanda Putri

ABSTRAK

Disfungsi ereksi (DE) merupakan komplikasi umum pada diabetes, sering dikaitkan dengan neuropati diabetik dan penurunan kualitas hidup, namun kerap terabaikan karena kurangnya kesadaran dan hambatan sosial. Meskipun prevalensi neuropati diabetik di Indonesia cukup tinggi (54%), penelitian mengenai kualitas hidup pasien neuropati diabetik, terutama yang mengalami DE, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik pasien neuropati diabetik dengan DE serta menilai hubungan antara tingkat keparahan DE dan kualitas hidup. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif potong lintang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sosiodemografis, *International Index of Erectile Function* (IIEF-5), dan *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF). Analisis deskriptif dan *spearman's correlation* digunakan dalam pengolahan data. Median usia responden adalah 57 tahun, 57,1% memiliki durasi diabetes 1–5 tahun, 53,6% termasuk obesitas kelas I, dan 46,4% mengalami DE ringan–sedang. Kualitas hidup berada pada kategori sedang untuk domain kesehatan fisik dan kategori baik untuk domain psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan, sementara kualitas kesehatan secara umum sebagian besar berada pada kategori buruk (46,4%). Terdapat korelasi negatif sedang yang signifikan pada domain hubungan sosial dan kualitas kesehatan umum ($p < 0,05$). Tidak ditemukan hubungan signifikan pada domain lainnya ($p > 0,05$). Penelitian ini menemukan bahwa disfungsi ereksi pada neuropati diabetik berkaitan dengan kualitas hidup yang lebih rendah dalam domain hubungan sosial serta persepsi kesehatan secara umum yang lebih buruk, yang menekankan pentingnya penerapan pendekatan multidisipliner dalam manajemen klinis maupun non klinis.

Kata kunci: Disfungsi Ereksi, Kualitas Hidup, Neuropati diabetik, IIEF-5, WHOQOL-BREF.

**KARAKTERISTIK KUALITAS HIDUP PASIEN NEUROPATI DIABETIK
DENGAN DISFUNGSI EREKSI: STUDI DI RS ISLAM JAKARTA PONDOK
KOPI TAHUN 2025**

Aura Nanda Putri

ABSTRAK

Erectile dysfunction (ED) is a common complication of diabetes, often linked to diabetic neuropathy and associated with declines quality of life (QOL) but is frequently overlooked due to limited awareness and social barriers. Despite the high prevalence of diabetic neuropathy in Indonesia (54%), research on diabetic neuropathy patients' QOL, particularly those experiencing ED, remains limited. This study aims to describe the characteristics of diabetic neuropathy patients with ED and determine the association between ED severity and QOL. This was a descriptive cross-sectional study. Data was collected with sociodemographic questionnaire, International Index of Erectile Function (IIEF-5) and World Health Organization Quality of Life - BREF (WHOQOL-BREF). Descriptive and spearman's correlation analyses were employed for statistical analysis. The median age was 57 years old, 57,1% had diabetes for 1–5 years, 53,6% were classified as obesity class I, and 46,4% had mild-to-moderate ED. Quality of life was generally moderate in the physical domain and good in psychological, social, and environmental domains, while overall health was mostly poor (46,4%). Significant negative moderate correlations were found in the social relationships domain and overall health ($p < 0.05$). No significant associations were found in the other domains ($p > 0.05$). This study found that erectile dysfunction in diabetic neuropathy is associated with lower quality of life in social relationship and poorer overall health perception, emphasizing the importance of multidisciplinary approach in clinical and non-clinical management.

Keywords: *Erectile Dysfunction, Quality of Life, Diabetic Neuropathy, IIEF-5, WHOQOL-BREF.*